

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil PT.Angkasa Pura I (Persero)

Nama Perusahaan : PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara
Ahmad Yani

Alamat : Jl. Puad A. Yani Semarang

Telepon : (024) 76087735

Faksimili : (024) 7603506

Email : srg@angkasapura1.co.id

2.2 Sejarah Perusahaan

PT. Angkasa Pura I (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara dalam lingkungan departemen perhubungan yang dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh beberapa direktur yang menjalankan tugas pokoknya, yaitu mengusahakan menyelenggarakan penyediaan jasa kebandarudaraan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Awalnya, PT. Angkasa pura I (Persero) ini adalah perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1962 dengan nama perusahaan Negara (PN) Angkasa “Kemayoran”. Dimana yang kemudian berubah nama menjadi “PN Angkasa Pura”. Saat itu pula PN Angkasa Pura sudah mengantongi wewenang untuk mengusahakan Bandar udara di daerah daerah sebagai anak (cabang). Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 februari 1964 PN angkasa pura kemayoran resmi mengambil alih secara penuh asset dan operasional pelabuhan udara kemayoran Jakarta dari pemerintah. Tanggal 20 febuari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari *Angkasa Pura Airports*.

Kemudian berdasarkan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 1974, ditetapkan perubahan bentuk hukum dari perusahaan Negara (PN) berubah menjadi perusahaan umum (PERUM), sehingga PN Angkasa Pura kemayoran itu berubah nama menjadi PERUM Angkasa Pura. Lalu pada tahun 1974, Bandar

udara Halim Perdana Kusuma ditetapkan menjadi Bandar udara kedua yang dikelola oleh manajemen Angkasa Pura. Dengan selesainya, pembangunan Bandar Udara Soekarno Hatta Cengkareng pada tahun 1985, merupakan titik awal dibentuknya PERUM Angkasa pura I dan PERUM Angkasa Pura II.

Pada tahun 1985 tersebut, telah keluar juga peraturan pemerintah nomor 3 tahun 1985 yang terbaru yang mengatur kembali tentang PERUM angkasa pura, yang dimaksudkan sebagai langkah penyesuaian atas peraturan pemerintah nomor 37 tahun 1974 terhadap perkembangan terakhir kala itu. Adapun realisasi pemisahan manajemen ditandai dengan keluarnya peraturan pemerintah nomor 25 tahun 1986, dimana terjadi perubahan nama perusahaan dari PERUM Angkasa Pura menjadi PERUM Angkasa Pura I. Kemudian pada seiring dengan munculnya pembaharuan pada peraturan pemerintah nomor 5 tahun 1992, Perum Angkasa Pura 1 berubah menjadi PT. Angkasa Pura I (Persero). Sampai saat ini PT. (Persero) angkasa pura I diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk mengelola dan membawahi 13 bandar udara di kawasan timur Indonesia, antara lain :

Tabel 2.2
Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero)

NO	NAMA BANDARA	TEMPAT
1	Bandar Udara Ngurah Rai	Denpasar
2	Bandar Udara Juanda	Surabaya
3	Bandar Udara Hasanuddin	Makasar
4	Bandar Udara Sepinggan	Balikpapan
5	Bandar Udara Fran Kaisiepo	Biak
6	Bandar Udara Sam Ratulangi	Manado
7	Bandar Udara Syamsudin Noor	Banjarmasin
8	Bandar Udara Achmad Yani	Semarang
9	Bandar Udara Adi Sumarmo	Surakata
10	Bandar Udara Adisutjipto	Yogyakarta

11	Bandara Internasional Lombok	Lombok Tengah
12	Bandar Udara Pattimura	Ambon
13	Bandar Udara El Tari	Kupang

Sumber : PT. Angkasa Pura I Semarang

2.3 Visi, Misi, Logo dan Budaya Perusahaan

2.3.1 Visi

Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelolaan Bandar Udara terbaik di Asia

2.3.2 Misi

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan.
2. Menjadi mitra pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Mengusahakan jasa kebandar udaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan keselamatan dan kenyamanan.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreatifitas dan inovasi.
5. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup.

2.3.3 Logo

Gambar 2.1

Logo PT. Angkasa Pura I (Persero)



Sumber : PT. Angkasa Pura I (Persero)

Tulisan Angkasa Pura tampil dengan segar berdampingan dengan kata AIRPORTS untuk memperjelas bisnis yang digeluti

perusahaan. Warna hijau bermakna bisnis membumi, berakar, tumbuh dan lestari yang dipadu dengan warna hijau yang melambangkan langit atau angkasa. Dua warna yang berbeda dipadu secara harmonis untuk memberi pesan tentang : cita – cita setinggi langit dan harus dimulai dengan sinergi konsep dan kerja yang membumi, berakar, tumbuh dan lestari.

2.3.4 Nilai Budaya PT. Angkasa Pura I (Persero)

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Ahmad Yani Semarang juga memiliki nilai-nilai yang menjadi dasar didalam perusahaan dan karyawannya yaitu SATU dimana SATU dijabarkan menjadi 4 nilai yang saling berkesinambungan di antaranya adalah :

1. Sinergi

Cara kami menghargai keragaman dan keunikan setiap elemen untuk memberi nilai tambahan bagi perusahaan, pembangunan ekonomi dan lingkungan dimana kami berada.

2. Adaptif

Daya, semangat dan hasrat kami yang pantang menyerah proaktif merespon perubahan dan kaya akan inovasi.

3. Terpercaya

Karakter kami yang senantiasa selaras antara kata dengan perbuatan, jujur dalam menjalankan tugas serta kewajiban dan dapat diandalkan.

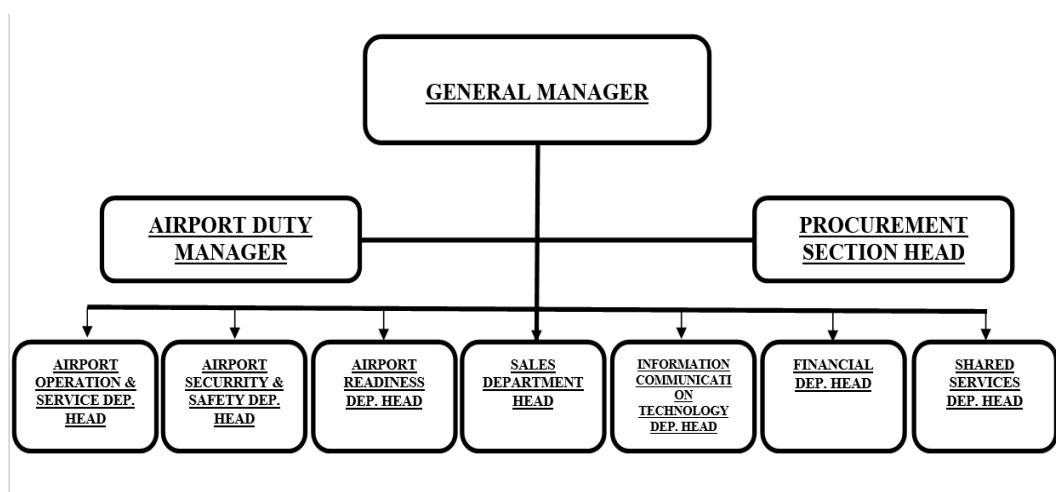
4. Unggul

Komitmen kami memberikan layanan prima dengan profesional dan bertanggung jawab untuk memuaskan pelanggan secara berkelanjutan.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero)
Bandar Udara Internasional Ahmad Yani – Semarang

Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I (Persero)
Bandar Udara Internasional Ahmad Yani – Semarang



Gambar 2.2

Sumber PT. Angkasa Pura I (Persero)

2.5 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) No. REP.155/OM.01.01/2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, yaitu sebagai Berikut :

2.5.1 General Manager

- a. Tugas General Manager adalah memastikan tercapainya Customer Satisfaction Index (CSI), tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan melalui pengelolaan aktivitas kebandarudaraan yang efektif guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

- b. Tanggungjawab General Manager dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin a adalah sebagai berikut:
 - 1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - 2. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah ditetapkan.
 - 3. Memastikan perannya sebagai people manager.
 - 4. Memastikan kegiatan di Bandar Udara Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
 - 5. Memastikan pelaksanaan kegiatan di Bandar Udara sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.

2.5.2 Air Traffic Service Operation and Readiness Departement Head

- a. Tugas Air Traffic Services Operation and Readiness Section Head adalah memastikan tercapainya peningkatan kepuasan pelanggan terhadap layanan pengaturan lalu lintas penerbangan dan keselamatan melalui pengelolaan *Air Traffic Services Operation and Readiness* yang efektif berdasarkan standard an prosedur yang berlaku untuk mendukung program Operation Departement Head dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.
- b. Tanggungjawab Air Traffic Services Operation and Readiness Section Head dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin a adalah sebagai berikut:
 - 1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
4. Memastikan kegiatan unit kerjanya berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
5. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
6. Memastikan kepuasan pelanggan melalui peningkatan pelayanan *Air Traffic Services* (ATS) dan kesiapan peralatan pendukung operasional *Air Traffic Services* (ATS).
7. Memastikan keselamatan penerbangan.

2.5.3 Airport Operation and Readiness Departement Head

- a. Tugas Airport Operation and Radiness Section Head adalah memastikan tercapainya kehandalan fasilitas dan kinerja operasional bandar udara melalui Peningkatan keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Tanggungjawab Airport Operation and Readiness Section Head dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin a adalah sebagai berikut:
 1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 2. Memastika tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.

3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
4. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dengan
Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan;
5. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan;
6. Memastikan tercapainya kinerja operasi dan kehandalan fasilitas Bandar udara .

2.5.4 Safety Management System, Quality Management and Customer Services

Departement Head

- a. Tugas Safety Management System, Quality Management and Customer Services Departement Head adalah memastikan pencapaian *safety level*, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan, dan kepuasan pelanggan melalui mitigasi resiko terhadap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada bidang *safety, quality management, customer services* guna mendukung tercapainya Customer Satisfaction Index (CSI), tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Tanggung Jawab Safety Management System, Quality Management and Customer Services Departement.
 1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
(RKAP).

2. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.
3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
4. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dengan
Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
5. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan
dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
6. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dengan relevan
dengan sistem manajemen yang diterapkn perusahaan.
7. Memastikan safety level, kesehatan lingkungan, kualitas pelayanan,
dan kepuasan pelanggan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

2.5.5 Sales Departement Head

- a. Tugas Sales Departement Head adalah memastikan tercapainya *portofolio* pendapatn aviasi dan non aviasi melalui pengelolaan kegiatan *aviation and cargo sales, property and advertising sales, food and beverage sales* serta *retail* yang efektif guna mendukung tercapaainnya *Customer Satisfaction Index (CSI)*, tercapainya pendapatan non aeronautika dan berkontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggrn Perusahaan (RKAP).
- b. Tanggung jawab Sales Section Head dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin a adalah sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati;
3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya
4. Memastikan kegiatan unit kerjanya berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
5. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
6. Memastikan tercapainya portfolio pendapatan aviasi dan non aviasi.

2.5.6 Finance and Information Technology Departement Head

- a. Tugas Finance and Information Technology Section Head adalah memastikan terpenuhinya pengelolaan keuangan dan penyediaan teknologi informasi melalui implementasi kebijakan serta pedoman keuangan dan information teknologi (IT) guna mendukung tercapainya kepuasan pelanggan atas pelayanan *Sales and Shared Service* berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Tanggung Jawab Finance and Information Technology Section Head dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin a adalah sebagai berikut:
 1. Memastikan tersedianya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
 2. Memastikan tercapainya kontrak manajemen yang telah disepakati.

3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
4. Memastikan kegiatan unit kerjanya berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan.
5. Memastikan pelaksanaan kegiatan unit kerjanya sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
6. Memastikan tercapainya target kolektibilitas piutang usaha.
7. Memastikan tercapainya target efektivitas penyaluran biaya .
8. Memastikan ketepatan perencanaan kebutuhan dana Kantor Cabang.
9. Memastikan realisasi anggaran biaya dilaksanakan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2.5.7 Shared Services Departement Head

- a. Tugas Shared Services Departement Head adalah memastikan tercapainya kepuasan pelanggan internal atas *shared services* melalui pengelolaan kegiatan human capital, general affair, communication and legal serta procurement yang efektif guna mendukung tercapainya Customer Satisfaction Index (CSI), tercapainya pendapatan non aeronautika dan kontribusi terhadap lingkungan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- b. Tanggung jawab Shared Services Departement Head
 1. Memastikan tersediannya Rencana Kerja dan Anggran Perusahaan (RKAP).
 2. Memastikan tercpainya kontrak manajemen yang telah disepakati.

3. Memastikan perannya sebagai *people manager* pada unit kerjanya.
4. Memastikan kegiatan unit kerjanya berjalan sesuai dan relevan dengan sistem manajemen yang diterapkan perusahaan.
5. Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan internal atas *shared service*.

2.6 Bidang Usaha yang dilaksanakan PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara A Yani Semarang.

Bidang usaha PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara A Yani Semarang secara garis besar adalah jasa kebandarudaraan (Airport Services) yang terbagi atas 2 bagian besar yaitu jasa aeronautika dan jasa nonaeronautika.

a. Jasa Aeronautika

Jasa aeronautika adalah jasa layanan yang diberikan kepada perusahaan

penerbangan dan penumpang yang terdiri dari :

1. ***Aircraft Parking***, jasa penempatan dan penyimpanan pesawat dalam area bandar udara. Untuk itu, PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara A Yani Semarang memberikan fasilitas *apron* yang dapat menampung sampai dengan 8 pesawat berbadan lebar , 6 pesawat berbadan sedang dan 9 pesawat *small aircraft* . Selain *apron*, bekerja sama dengan berbagai instansi, disediakan pula fasilitas pengisian bahan bakar, perawatan pesawat dan kebutuhan pendukung operasional perusahaan penerbangan.
2. ***Passenger Processing***, jasa layanan penumpang dalam bandar udara, PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional A Yani Semarang memberikan fasilitas

terminal penumpangnya nyaman dan dapat menampung sampai dengan 1.5 Juta penumpang pertahun. Dalam terminal penumpang tersebut diberikan fasilitas check-in, transit, boarding penumpang dan 4 buah garbarata sebagai anjungan menuju pesawat serta fasilitas pendukung lainnya.

b. **Jasa Non-Aeronautika**

Jasa non-aeronautika adalah jasa layanan pendukung kebutuhan perusahaan penerbangan dan penumpang dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang terdiri dari:

1. **Food and Beverages**, layanan makanan dan minuman didalam maupun diluar terminal bandar udara.
2. **Retail**, layanan perbelanjaan untuk kebutuhan penumpang dimana didalamnya termasuk dutyfree.
3. **Property**, bandar udara menyewakan ruang (space) dalam maupun diluar terminal penumpang yang dapat disewa untuk berbagai kebutuhan.
4. **Cargo Service**, layanan pengelolaan kargo pesawat termasuk didalamnya pemeriksaan dan penyimpanan kargo yang dilaksanakan oleh Angkasa Pura Logistik.